

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self-regulation* terhadap *work engagement* pada mahasiswa organisasi di Universitas Andalas diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-regulation* dan *work engagement* pada mahasiswa organisasi di Universitas Andalas. Dimana, pengaruh *self-regulation* terhadap *work engagement* sebesar 72%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa 94% mahasiswa yang mengikuti organisasi di Universitas Andalas memiliki *self-regulation* yang tinggi dan 6% lainnya berada pada kategori rendah. Sedangkan keterlibatan atau *work engagement* mahasiswa dalam kegiatan organisasi sebesar 92,6% berada pada kategori tinggi dan 7,4% berada pada kategori yang rendah.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti untuk dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak mengenai hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian berikutnya:

1. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti topik yang sama dapat melakukan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi *work engagement* pada mahasiswa yang mengikuti organisasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih besar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mahasiswa organisasi dalam melakukan pengaturan diri guna meningkatkan keterlibatan mereka dalam organisasi

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga mengusulkan saran praktis pada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulation* dan *work engagement* berada pada tingkat yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar mahasiswa dapat melatih dan mempertahankan kemampuan pengaturan diri atau *self-regulation* agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai ketika mengikuti kegiatan organisasi. Terutama kepada mahasiswa organisasi yang berada di tingkat atas dan menjabat sebagai petinggi organisasi agar dapat membantu strategi *self-regulation* yang efektif. Sehingga segala aktivitas, baik secara akademik maupun non akademik dapat dijalankan dengan baik.

2. Bagi organisasi mahasiswa yang ada di lingkungan kampus, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat anggota organisasi mahasiswa yang memiliki *work engagement* yang kurang. Maka, peneliti menyarankan untuk memberikan edukasi terkait bagaimana cara melakukan *self-regulation* yang baik ketika menghadapi berbagai jenis kegiatan seperti melakukan kegiatan *upgrading*. Sehingga mahasiswa organisasi dapat lebih *engaged* terhadap organisasi yang diikuti guna mencapai tujuan dan cita-cita organisasi itu sendiri.

